

<input type="radio"/> Senin	<input checked="" type="radio"/> Selasa	<input type="radio"/> Rabu	<input type="radio"/> Kamis	<input type="radio"/> Jumat	<input type="radio"/> Sabtu	<input type="radio"/> Minggu									
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
<input type="radio"/> Jan	<input type="radio"/> Feb	<input type="radio"/> Mar	<input type="radio"/> Apr	<input type="radio"/> Mei	<input type="radio"/> Jun	<input type="radio"/> Jul	<input type="radio"/> Ags	<input checked="" type="radio"/> Sep	<input type="radio"/> Okt	<input type="radio"/> Nov	<input type="radio"/> Des				

"Nursepreneur" Memandirikan Perawat

BANDUNG, (PR).- *Nursepreneur* merupakan konsep *entrepreneur* (wirausaha) dalam keperawatan yang tidak hanya memfokuskan pada bisnis, tetapi pada hal lain yang lebih luas, salah satunya kemandirian. Bagaimana perawat sebagai profesi dapat mandiri.

"Dari profesi perawat ini, ada beberapa pilihan yang diberikan. Mereka bisa bekerja dengan orang lain atau mempekerjakan orang lain dengan usaha yang dimiliki sendiri, tetapi tetap dengan latar belakang ilmu keperawatan yang dimiliki," kata Pembantu Dekan III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran Hana Rizmadewi Agustina dalam "Seminar dan Workshop The Real Nursepreneur 2012 Improving Nursing Skills to be The Real Nursepreneur" di Rumah Sakit

Pendidikan Jln. Eyckman, Bandung, Sabtu (15/9).

Hana menambahkan, konsep *nursepreneur* ini dapat ditemukan dalam konsep *home care*, yaitu suatu pelayanan perawatan yang dilakukan di rumah.

Mahasiswa pun diperkenalkan pendekatan serta teori dalam perkuliahan melalui mata kuliah *nursing entrepreneur*, sedangkan di tataran praktik mengenai *home care* para mahasiswa memperolehnya melalui kegiatan kemahasiswaan seperti pelatihan oleh alumni.

"Pengembangan lebih dalam mahasiswa belajar menggali lagi di luar akademik," katanya.

Menjadi industri

Pendiri Care Center Dansah Widansah menjelaskan *home care* pada awalnya sebagai pelayanan perawatan di rumah

kepada orang yang sakit parah kini terus berkembang menjadi layanan industri yang meningkat cepat dan luas. Menurut dia sekitar 82 persen dari sekolah medis terakreditasi saat ini menawarkan pelatihan *home health care* dalam kurikulumnya. "Perawatan kesehatan di rumah terbukti membantu klien untuk meningkatkan status kesehatan dan kualitas hidup," katanya.

Namun, Dansah menyayangkan sumber daya lulusan sekolah keperawatan yang masih kurang membuat *user home care* harus melakukan pendampingan selain memberikan pelatihan.

"Beberapa tindakan dasar yang minimal dikuasai oleh perawat kerap masih kurang. Akhirnya kami di *home care* tidak hanya pelatihan, tetapi juga pendampingan. Setelah di-

latih mereka harus diorientasikan agar melakukan segala sesuatunya dengan tepat karena kami punya tanggung jawab moral kepada klien," katanya.

Ditambahkannya, di luar negeri sudah tersedia organisasi khusus yang melisensi dan menstandarisasi perawat-perawat untuk *home care*. Organisasi khusus ini yang akan menilai kemampuan afektif, psikomotorik, dan lainnya dari perawat.

Hal tersebut lebih memudahkan pengguna mendapatkan perawat yang sudah memiliki lisensi dan standar. Sementara di Indonesia, organisasi semacam itu secara luas belum ada.

"Di Indonesia harus diakui, organisasi yang bisa memenuhi hal tersebut belum sepenuhnya ada," katanya. (A-208)***



USEP USMAN NASRULLOH/PR

PERAWAT memeriksa kondisi pasien anak di RSUD Al Ihsan, Baleendah, Kabupaten Bandung, Rabu (29/8). "Nursepreneur" merupakan konsep "entrepreneur" (wirausaha) dalam keperawatan yang tidak hanya memfokuskan pada bisnis semata, tetapi memandirikan profesi perawat.*